

BAB IV

WAWACAN RAWI MULUD

4.2 Deskripsi Naskah *Wawacan Rawi Mulud*

- a. Judul naskah: *Wawacan Rawi Mulud*
- b. Pemilik naskah: Abidin Bin Haji Ghopur, kampung Cowal RT 04, RW 05,
Desa Sindangmekar, Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut.
- c. Asal naskah: Warisan
- d. Ukuran naskah: 20 x 31,5 cm
- e. Ruang tulis: 17,5 x 27 cm
- f. Tebal naskah: 211 halaman, yang ada 207 halaman
- g. Paginasi: Ada
- h. Tanda baca: Ada
- i. Keadaan naskah: Kokoh, jelas terbaca
- j. Huruf: Arab (Pegon)
- k. Ukuran huruf: Sedang
- l. Bahan naskah: Kertas folio bergaris
- m. Warna kertas: putih kecoklat-coklatan
- n. Bahasa: Sunda
- o. Bentuk karangan: Puisi (dangding)
- p. Ringkasan isi naskah: Negara Syam yang dipimpin oleh Syeh Yajid mempunyai seorang mempunyai seorang putri yang bernama Siti Hindasyah. Siti Hindasyah selain terkenal dengan kecantikannya, dia juga pintar, banyak

kitab-kitab yang sudah dihafalnya. Banyak putra-putra raja yang melamarnya tetapi pilihanya hanya satu, yaitu kepada Raden Abdullah putra Raja Mekah, tapi pada akhirnya Raden Abdullah tidak menikah dengan Siti Hindasyah melainkan dengan Siti Aminah Dewi dari Negeri Madinah, sedangkan Siti Hindasyah tidak diceritakan dengan siapa menikahnya. Dari pernikahannya Siti Hindasyah mempunyai putra bernama Muawiyah, sedangkan Abdullah dan Siti Aminah mempunyai putra bernama Muhammad yang kelak akan menjadi nabi dan Rosul yang akan mensyiarkan ajaran agama. Naskah *Rawi Mulud* ini pada intinya menceritakan lahirnya nabi Muhammad SAW yang lahir pada bulan Rajab tanggal 14. Selanjutnya diceritakan perjuangan Nabi Muhammad dalam mensyiarkan agama Islam di Negara Mekah dan Madinah yang banyak mengalami rintangan.

4.1 Deskripsi Naskah *Wawacan Umarmaya (Ogin Amarsakti)*

- a. Judul naskah: *Wawacan Umarmaya* (Ogin Amarsakti)
- b. Pemilik naskah: Pak Iim, Kampung Cibatek Girang, Desa Margahayu,
Kecamatan Leuwigoong, Kabupaten Garut
- c. Asal naskah: Warisan dari Pak Aja (alm.), mertua Pak Iim
- d. Ukuran naskah: 21 x 16 cm
- e. Ruang tulis: 18 x 11,5 cm
- f. Tebal naskah: 161 halaman
- g. Paginasi: Ada
- h. Tanda baca: Ada
- i. Keadaan naskah: Agak rusak, tetapi tulisan terbaca jelas
- j. Huruf: Arab (Pegon)
- k. Ukuran huruf: Sedang
- l. Bahan naskah: Kertas folio bergaris
- m. Cap kertas: Tidak ada
- n. Warna tinta: hitam dan violet
- o. Bahasa: Sunda
- p. Bentuk karangan: Puisi (dangding)
- q. Ringkasan isi naskah: Amir Hamzah mengusir Umarmaya dari istana karena
Umarmaya ceroboh menyimpan ajimat sehingga hilang.
Umarmaya dalam pengembaraannya semakin
menderita karena anak dan istrinya lenyap entah ke

mana. Ketika Umarmaya menyebrangi laut, ia lemas karena kehabisan tenaga hingga hampir menemui ajalnya. Untung datang pertolongan Ratu Ragamala menyelamatkan Umarmaya. Kemudian Umarmaya menikah dengan Ratu tersebut. Atas petunjuk Ratu Ragamala, akhirnya Umarmaya mengetahui keberadaan ajimatnya yang telah dicuri oleh Raja Ayaban. Demikian juga anak dan istrinya berada di kerajaan tersebut, hidup berbahagia sekalipun ada dalam ancaman. Selanjutnya, Umarmaya dapat mengambil kembali ajimatnya dan memenangkan semua peperangan melawan musuh-musuhnya. Umarmaya kembali lagi ke negerinya, berkumpul dengan anak dan istrinya serta hidup berbahagia.

Deskripsi Naskah *Wawacan Ahmad Muhamad*

q. Judul naskah: *Wawacan Ahmad Muhamad*

r. Pemilik naskah: Muh. Abas Ardisoma

Desa karangsari, Kecamatan Leuwigoong

Kabupaten Garut

- s. Asal naskah: Warisan
- t. Ukuran naskah: 21 x 16 cm
- u. Ruang tulis: 16,5 x 13 cm
- v. Tebal naskah: 370 halaman
- w. Paginasi: Ada
- x. Tanda baca: Ada
- y. Keadaan naskah: Kokoh, jelas terbaca
- z. Huruf: Arab (Pegon)
- aa. Ukuran huruf: Sedang
- bb. Bahan naskah: Kertas folio bergaris
- cc. Cap kertas: Tidak ada
- dd. Bahasa: Sunda
- ee. Bentuk karangan: Puisi (dangding)
- ff. Ringkasan isi naskah: Mengisahkan dua bersaudara, kakak-beradik, yaitu Ahmad dan Muhamad. Mereka berpisah dengan ayah tirinya karena terjadi perselisihan. Kedua bersaudara itu masing-masing mendapatkan cobaan hidup, tetapi selalu dihadapinya dengan sabar, tawekal, dan tabah. Akhirnya keduanya mendapatkan kedudukan tinggi di tempat pengembaraannya. Setelah keduanya lama

berpisah, akhirnya dapat bertemu kembali bahkan bisa berkumpul kembali dengan ibu mereka.